

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2000) hlm. 8

<sup>2</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian MI Darussalam ngepreh Desa Sayung RT.02 RW.VI Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 April 2016 sampai 26 April 2016.

## **C. Kolaborator dan Subyek Penelitian**

### 1. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, peserta didik dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.<sup>3</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas IV MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak yaitu Siti Zaenal Arifin, S.Pd.

---

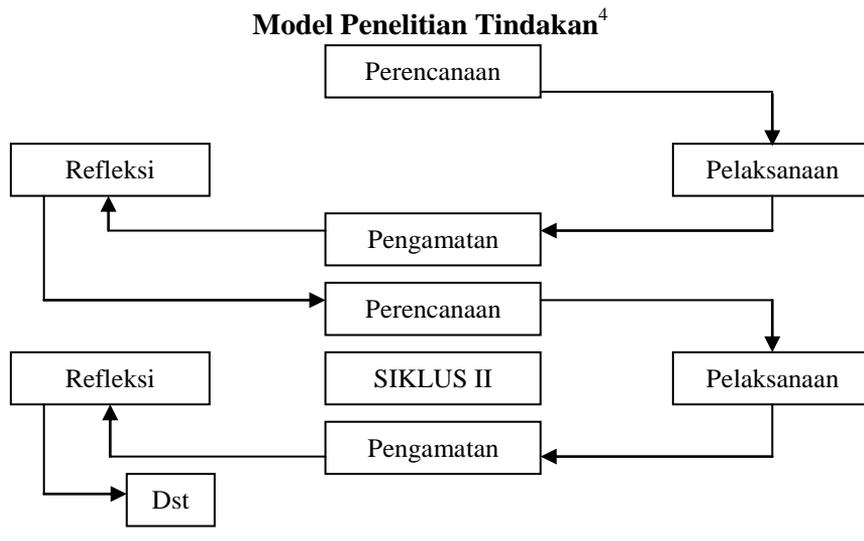
<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

## 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV MI semester genap tahun ajaran 2015/2016 Darussalam Ngepreh Sayung Demak

### D. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

Penelitian tindakan kelas ini dipilih John Elliot yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat LOP (Lembar Observasi Peserta Didik)
- 3) Menyusun Kuis

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menerangkan materi salat
- 2) Guru mempersilahkan peserta didik bertanya.
- 3) Guru menyimpulkan materi.
- 4) Guru memberikan kuis
- 5) Penutup

c. Observasi

Tahap ini kolaborator mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat keaktifan peserta didik dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kuis dan observasi kolaborator dapat merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan prestasi

belajar dan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran praktik salat.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan solusi bagi tindakan kelas pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat LOP (Lembar Observasi Peserta Didik)
- 3) Menyusun skenario
- 4) Menyusun Kuis

### b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menerangkan materi salat
- 2) Guru mendemonstrasikan salat
- 3) Guru menyuruh peserta didik untuk mempraktekkan salat
- 4) Guru membentuk kelompok peserta didik dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik.
- 5) Guru memberikan naskah tentang tata cara praktek salat kepada kelompok dan memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk memahami, kemudian mendiskusikan naskah.
- 6) Kelompok peserta didik mempunyai kesadaran sendiri latihan untuk memerankan tata cara praktek salat

secara individu dan jama'ah dengan saling meneliti diantara teman.

- 7) Para peserta didik bekerja sama menata ruang.
- 8) Kelompok peserta didik mempraktekkan di depan kelas dan peserta didik lain dan kelompok peserta didik lain mengomentari.
- 9) Ada tanya jawa sehingga terjadi diskusi antar peserta didik.
- 10) Guru mengklarifikasi.
- 11) Guru memberikan kuis
- 12) Penutup

c. Observasi

Tahap ini kolaborator mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat keaktifan peserta didik dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kuis dan observasi guru dan kolaborator dapat merefleksi tindakan yang telah dilakukan, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan praktik salat peserta didik.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh

guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan solusi bagi tindakan kelas pada siklus berikutnya.

### 3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat RPP
- 4) Membuat LOS (Lembar observasi peserta didik)
- 5) Menyusun skenario
- 6) Menyusun Kuis

#### b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menerangkan materi praktik salat
- 2) Guru mendemonstrasikan salat
- 3) Guru membentuk kelompok peserta didik dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik.
- 4) Para peserta didik bekerja sama menata ruang.
- 5) Kelompok peserta didik mempunyai kesadaran sendiri latihan untuk memerankan tata cara praktek salat secara individu dan jama'ah dengan saling meneliti diantara teman.

- 6) Guru menyuruh peserta didik maju kedepan kelas untuk mempraktekkan salat.
  - 7) Kelompok peserta didik mempraktekkan di depan kelas dan peserta didik lain dan kelompok peserta didik lain mengomentari.
  - 8) Ada tanya jawab sehingga terjadi diskusi antar peserta didik.
  - 9) Guru mengklarifikasi.
  - 10) Guru memberikan kuis
  - 11) Penutup
- c. Observasi

Tahap ini kolaborator mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat keaktifan peserta didik dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kuis dan observasi guru dan kolaborator dapat merefleksi tindakan yang telah dilakukan, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan praktik salat peserta didik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa teknik atau

metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>5</sup> pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>6</sup>

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data nilai tentang aktivitas melakukan demonstrasi pembelajaran yang dilakukan guru ketika proses tindakan berlangsung.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>7</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data kemampuan praktik salat pada siswa kelas IV MI Darussalam ngepreh Desa Sayung RT.02 RW.VI Kecamatan Sayung Kabupaten Demak sebagai evaluasi

---

<sup>5</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

<sup>6</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>7</sup>Margono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 170

setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa test praktik berjumlah sepuluh soal.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan praktik peserta didik yang diperoleh dari data-data hasil kuis peserta didik dan pengamatan demonstrasi peserta didik yang dikumpulkan di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

Indikator tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila terjadi peningkatan keterampilan salat pada siswa dengan KKM 70 sebanyak 80 %.

